

ABSTRAK

ANALISIS SENTIMEN PENDAPAT MASYARAKAT TERHADAP PPKM DI DKI JAKARTA PADA KOMENTAR MEDIA SOSIAL YOUTUBE DENGAN METODE NAÏVE BAYES

Oleh
Hikari Ardhiansya

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Covid-19 menyerang manusia yang dapat seseorang sakit bahkan meninggal dunia. Beberapa negara telah terkena virus tersebut, termasuk Indonesia yang memiliki virus Covid-19. Pemerintah Indonesia telah meluncurkan sejumlah strategi atau upaya untuk mencegah penyebaran jangka panjang Covid-19 di tanah air sejak wabah Covid-19 di Indonesia, seperti memberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Salah satu daerah yang melakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yaitu provinsi DKI Jakarta. Selama ini dengan adanya Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada DKI Jakarta, masyarakat merasakan kesulitan dalam melakukan aktivitasnya. Oleh karena itu diharapkan sebuah analisis sentimen untuk melihat pendapat rakyat mengenai PPKM di DKI Jakarta yang saat ini telah mulai mereda. Metode yang akan dipergunakan yaitu Naïve Bayes. Teknik klasifikasi yang disebut Naive Bayes memanfaatkan teknik probabilistik dan statistik. Hasil dari analisis sentiment ini mendapatkan 87,2% netral, 4,3% positif dan 8,4% negative dan klasifikasi dengan Naïve Bayes 2 kelas mendapatkan akurasi 90% dan untuk 3 kelas mendapatkan akurasi 81%. *Dataset* yang digunakan berdasarkan komentar yang berada pada YouTube di konten berita yang membahas PPKM pada DKI Jakarta. Analisis sentimen dihasilkan menggunakan alur: cleaning, labeling, TF-IDF, split, klasifikasi dan evaluasi. Dengan menggunakan metode klasifikasi Naïve Bayes, peneliti mendapatkan hasil yang sangat baik pada 2 kelas dengan kategori *Excellent classification*. Sedangkan pada 3 kelas, hanya bisa mendapatkan hasil yang baik dengan kategori *Good classification*.

Kata Kunci : Covid-19, Naïve Bayes, Pemerintah, PPKM, YouTube,